

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO... ..	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori <i>Behavioral Finance</i>	11
2.2 <i>Theory Of Planned Behaviour</i>	12
2.3 Literasi Keuangan.....	13
2.4 <i>Self Esteem</i>	14
2.5 <i>Self control</i>	16
2.6 Penelitian Terdahulu.....	17
2.7 Kerangka Pemikiran	24
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	26

BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Sumber Data	29
3.3	Metode Pengumpulan Data	29
3.4	Populasi dan Sampel.....	30
3.5	Variabel Penelitian	32
3.6	Definisi Operasional Variabel	32
3.7	Uji Persyaratan Instrumen	34
3.8	Uji Persyaratan Analisis Data.....	36
3.9	Metode Analisis Data	37
3.10	Pengujian Hipotesis	37
3.11	Hipotesis Statistik.....	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Deskripsi Data	39
4.2	Gambaran Penelitian	40
4.3	Hasil dan Pembahasan	43
BAB V	PENUTUP	56
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Negara Dengan Pengguna Internet.....	1
Gambar 1. 2	Urutan Negara Pengunduh Aplikasi Fintech Terbanyak di Dunia	2
Gambar 1. 3	Data Jumlah Pengguna <i>E-Wallet</i> Indonesia	3
Gambar 1. 4	Data Jumlah Pengguna Medsos Tergolong Adiktif.....	4
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4. 1	Jumlah Mahasiswa Manajemen IIB Darmajaya.....	39
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	40
Tabel 4. 3	Jawaban Kuesioner Responden	41
Tabel 4. 4	Jawaban Kuesioner Responden	42
Tabel 4. 5	Jawaban Kuesioner Responden	42
Tabel 4. 6	Jawaban Kuesioner Responden	43
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas <i>Financial behavior</i> (Y).....	43
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	44
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas <i>Self Esteem</i> (X2)	45
Tabel 4. 10	Hasil Uji Validitas <i>Self control</i> (X3)	45
Tabel 4. 11	Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi	46
Tabel 4. 12	Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4. 13	Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 14	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 15	Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	48
Tabel 4. 16	Hasil Uji Koefisien Regresi.....	49
Tabel 4. 17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4. 18	Hasil Uji t.....	51
Tabel 4. 19	Hasil Uji f	

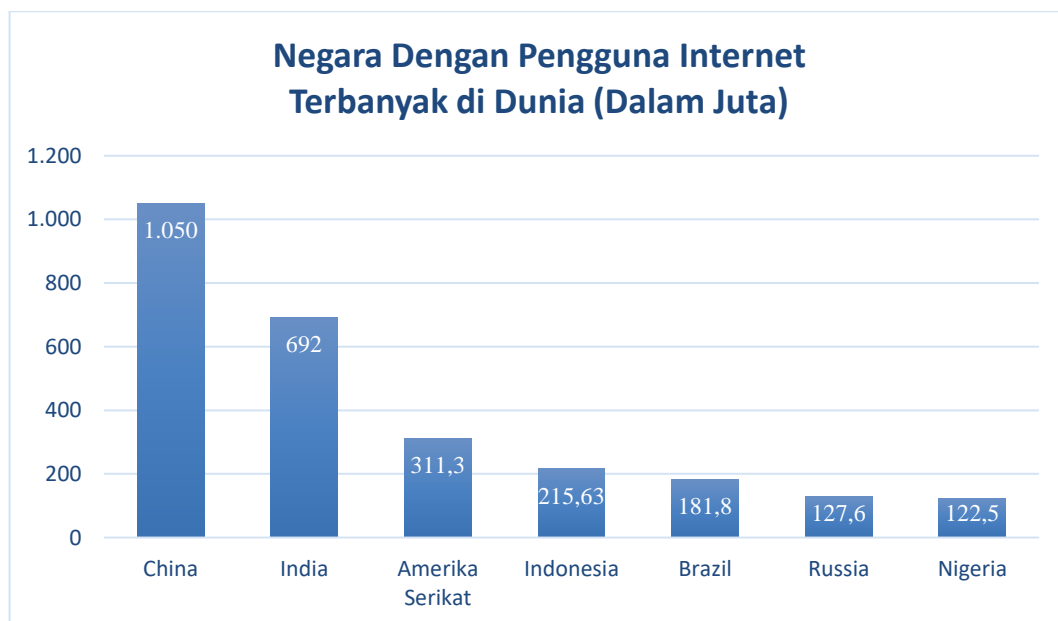
Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet sudah menjadi media yang sangat banyak penggunanya di Indonesia. Ini dapat terlihat dari jumlah pengguna internet Indonesia yang merupakan terbanyak ke 4 di dunia sebesar 215,63 Juta.



Gambar 1. 1 Negara Dengan Pengguna Internet
Terbanyak di Dunia (Dalam Juta)

Sumber : Goodstats (2023)

Jumlah ini meningkat pesat dari 132,7 juta pada 2018. Nofan (2021) menyebutkan masyarakat hampir tidak bisa dipisahkan dengan jaringan internet, karena sebagian besar aktivitas masyarakat membutuhkan sambungan internet. Staf Khusus Bidang Kebijakan Digital dan SDM Kementerian Kominfo, Dedi Permadi (2021) menyampaikan bahwa penggunaan internet yang tadinya berpusat di perkantoran,

kini lebih banyak digunakan di permukiman dan meningkat sekitar 30 hingga 40 persen.

Top markets by number of Finance app installs
(Q4 2020 & Q1 2021)



Gambar 1. 2 Urutan Negara Pengunduh Aplikasi Fintech Terbanyak di Dunia
Sumber : The state of finance app marketing - 2021 edition - AppsFlyer

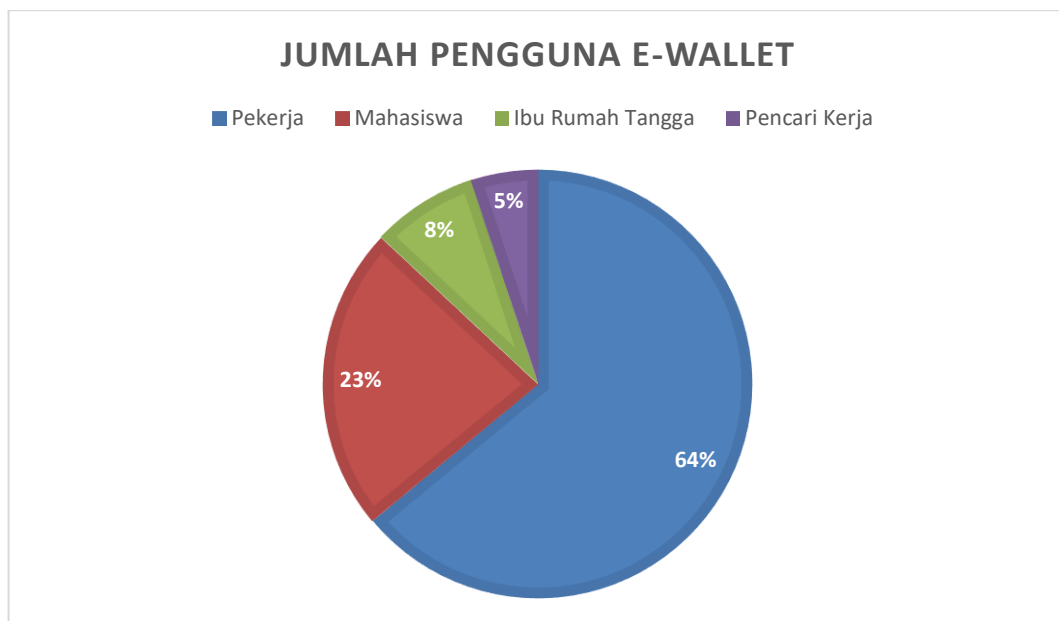
Perkembangan internet ini secara tidak langsung membantu perkembangan *fintech* di Indonesia. Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara dengan instalasi aplikasi *fintech* terbanyak di dunia.¹ Menurut laporan CCAF, ADB Institute dan Fintech Space (2021), lebih dari 17% penyelenggara *fintech* di ASEAN berada di Indonesia, atau kedua terbanyak setelah Singapura.² Apalagi dengan adanya pembatasan sosial yang disebabkan oleh COVID-19 telah semakin mendorong pemanfaatan *fintech*. Salah satu jenis *fintech* yang saat ini tengah banyak digunakan adalah *digital payment* atau *e-wallet*. Penggunaan *E-wallet* di Indonesia saat ini semakin menjamur. Pengguna *e-wallet* di Indonesia sudah berjumlah 63,6 juta pengguna. Selain itu nilai transaksi *e-wallet* di Indonesia mencapai US\$ 28 miliar dan volume transaksi *e-wallet* mencapai 1,7 miliar kali.³

¹ <https://katadata.co.id/intannirmala/digital/60d1c95ea19bb/indonesia-pengguna-fintech-tertinggi-ketiga-di-dunia>

² <https://fintech.id/id/news/detail/pejuang-percepatan-pertumbuhan-perusahaan-fintech-indonesia-melalui-initial-public-offering-%28ipo%29-di-pasar-modal>

³ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/14/kebutuhan-pembayaran-digital-jadi->

Perkembangan *E-wallet* di Indonesia membawa dampak positif diberbagai bidang digital yang memberikan lebih banyak kemudahan bagi masyarakat. Namun terdapat juga dampak negatif dari penggunaan *E-wallet* ini sendiri. Drazen Prelec (2017) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa cashless payment membuat kita lebih boros karena dapat menurunkan *Pain of Paying* seseorang. *Pain of Paying* adalah konsep *Behavioral Economics* yang dicetuskan oleh Zellermyer (1996). *Painful paying* adalah emosi negatif yang dialami selama proses pembayaran barang atau jasa. Selama proses pembayaran, penyerahan uang sama dengan kehilangan uang. Karena kebanyakan orang menolak kerugian, ini dialami sebagai perasaan negatif, dan karena itu dapat digunakan untuk menghindari atau mengurangi pengeluaran. Pisani dan Atalay (2018) menemukan bahwa *pain of paying* konsumen lebih rendah saat menggunakan *mobile payment* atau *E-wallet* daripada kartu kredit.

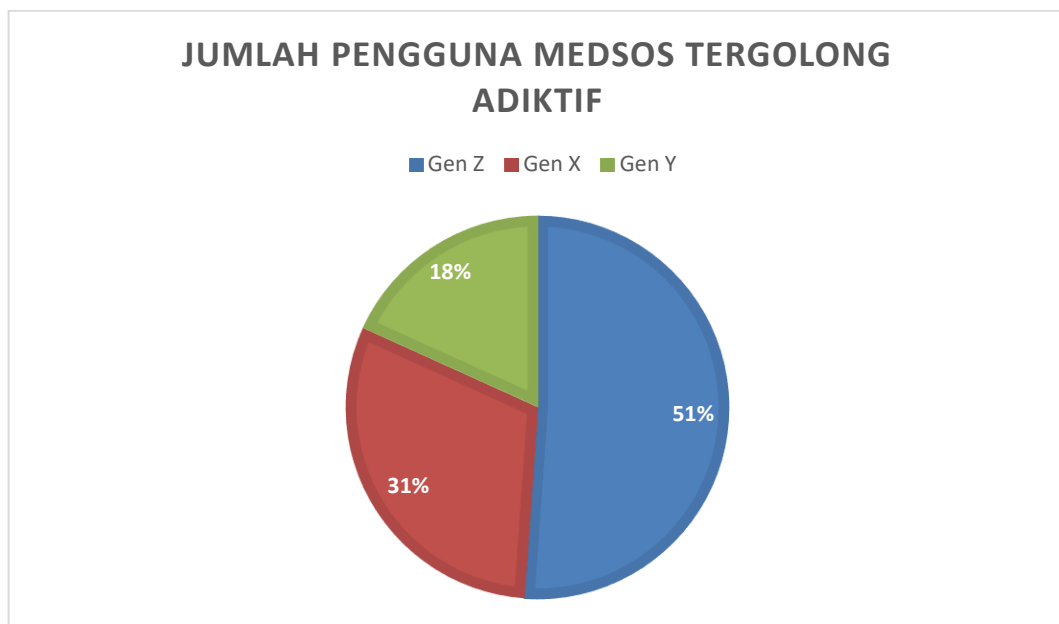


Gambar 1. 3 Data Jumlah Pengguna *E-Wallet* Indonesia

Sumber : Data Diolah Tahun 2022

Dilansir dari Detik Finance, mahasiswa dan pelajar menjadi pengguna *E-wallet* terbanyak kedua setelah pekerja di Indonesia dengan jumlah sebanyak 23% dari

total pengguna *E-wallet* di Indonesia.⁴ Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa yang tergolong sebagai generasi Z memiliki kecenderungan perilaku *Fomo*. *Fomo* adalah suatu kondisi di mana seseorang kerap merasa khawatir akan ketinggalan kabar atau trend yang sedang berlangsung. *Fomo* dapat terjadi pada seseorang karena penggunaan media sosial secara adiktif.



Gambar 1. 4 Data Jumlah Pengguna Medsos Tergolong Adiktif

Sumber : Data Diolah Tahun 2022

Generasi Z terutama yang berusia 18-24 menjadi pengguna media sosial dengan tingkat kecanduan paling banyak dibanding generasi lainnya yaitu sebesar 34%.⁵ Secara keseluruhan generasi Z yang kecanduan terhadap medsos adalah sebesar 51%. Kecemasan berlebihan dalam perilaku *Fomo* dapat mengakibatkan timbulnya perilaku konsumtif dan boros (Kang *et al*, 2019). Perilaku konsumtif berarti suatu individu tidak memiliki perilaku keuangan yang baik karena cenderung tidak mampu mengendalikan pengeluaran yang disebabkan oleh kecenderungan membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang (Nababan dan Sadalia

⁴ https://bit.ly/Pengguna_Dompet_Digital

⁵ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/29/survei-pecandu-internet-terbanyak-dari-kalangan-gen-z>

dalam Rochim, 2020). Ini artinya mahasiswa memiliki risiko yang besar untuk terjerumus dalam *overspending* dan ketidakmampuan dalam berperilaku keuangan serta mengelola keuangan secara baik. Untuk itulah mahasiswa perlu mengetahui faktor apa saja yang dapat membuat pengelolaan keuangan pribadi mereka menjadi lebih baik.

Program studi manajemen merupakan suatu prodi yang membidangi ilmu ekonomi, keuangan, dan manajemen sendiri tentunya. Program studi manajemen mewajibkan mata kuliah mahasiswa yang ditempuh adalah manajemen keuangan. Adanya mata kuliah tersebut dapat menjadi bekal ilmu dan pengetahuan keuangan sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik dan mengambil keputusan secara bijak supaya terhindar dari berbagai masalah dan kendala yang terkait tentang keuangan. Chen dan Volpe dalam Naufal (2020) berdasarkan penelitiannya menyarankan agar dalam penelitian lanjutan tentang perilaku keuangan dan literasi keuangan dilakukan pada mahasiswa prodi Bisnis ataupun Manajemen. Hal ini karena Mahasiswa program studi Manajemen telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Mereka mendapatkan berbagai matakuliah dengan berbagai konsep keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Mata kuliah tersebut antara lain adalah Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan (Rasyid dalam Noviani, 2021). Berdasarkan pemaparan di atas mahasiswa IIB Darmajaya program studi manajemen dipilih sebagai subjek penelitian ini karena sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan yang mendorong perilaku keuangan dan literasi keuangan sebagai variabel penelitian ini.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dan keuangan sehari-hari (Kemenkeu, 2022). Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, ada beberapa faktor yang dianggap mampu mempengaruhi baik atau tidaknya pengelolaan keuangan mahasiswa antara lain yaitu literasi keuangan, *Self Esteem*, dan *Self control*. Namun dari penelitian-penelitian tersebut terdapat gap antara penelitian yang satu dengan

yang lainnya.

Self Esteem atau harga diri adalah nilai diri individu yang berlandaskan pengalaman sebagai dasar pertumbuhan positif dalam tanggung jawab kepribadian. Rochim (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *Self Esteem* maka semakin tinggi pula perilaku keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka dalam Alfilail dan Vhalery (2020) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Self Esteem* memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat perilaku keuangan suatu individu. Sedangkan menurut Firdayanti (2020) bahwa tinggi rendahnya *Self Esteem* tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Khusna (2018) yang menemukan bahwa tinggi rendahnya *Self Esteem* tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Self control atau kontrol diri adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa terkait dengan keyakinan mereka tentang apakah mereka memiliki kemampuan untuk mengendalikan atau mengatasi peristiwa tersebut. Nasihah dan Listiadi (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *Self control* maka semakin tinggi pula perilaku keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisaa dan Johan (2020) serta Putri dan Andarini (2022) yang menyatakan bahwa *Self control* yang baik dalam menggunakan *E-wallet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana individu mengelola keuangannya dan membuat keputusan terkait berhutang. Hal ini dapat tercermin melalui perilaku pengelolaan keuangan mereka. Namun menurut Sari dan Anam (2021) *Self control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2021) bahwa kontrol diri seseorang, baik atau buruk, tidak selalu secara langsung mempengaruhi perilaku dan sikap keuangannya. Meskipun seseorang memiliki pengendalian diri yang baik, belum tentu mereka dapat mencapai tujuan keuangan yang baik. Begitu pula sebaliknya, seseorang dengan pengendalian diri yang buruk tidak selalu mengalami perilaku keuangan yang buruk.

Faktor ketiga yang dianggap mampu mempengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan. Budiman dan Marvina (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perilaku keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulumudiniati dan Asandimitra (2022). Namun menurut Listiani (2017) Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sampoerno dan Asandimitra (2021) bahwa literasi keuangan tidak selalu dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan (literasi keuangan), hal itu tidak menjamin bahwa mereka akan memiliki perilaku keuangan yang baik.

Mahasiswa sebagai pengguna *e-wallet* dengan risiko *overspending* tertinggi diharapkan mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Dengan mengetahui faktor-faktor yang telah dijabarkan di atas, diharapkan mahasiswa mampu memperbaiki perilaku keuangan mereka untuk lebih baik dengan meningkatkan ataupun menurunkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Demikianlah dari uraian yang penulis jabarkan di atas, penulis ingin berusaha mengkaji variabel variabel tersebut dan berusaha menemukan jawaban dari dalam fenomena yang penulis jabarkan di atas. Dari hal itu penulis mengajukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FINANCIAL BEHAVIOR PENGGUNA E-WALLET (STUDI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN IIB DARMAJAYA)”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior* mahasiswa?
2. Apakah *Self Esteem* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior* mahasiswa?
3. Apakah *Self control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior* mahasiswa?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan, *Self Esteem*, dan *Self control* terhadap *Financial behavior*

1.3.2. Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi Manajemen IIB Darmajaya yang menggunakan *E-wallet*

1.3.3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah IIB Darmajaya

1.3.4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian yang digunakan adalah 2022 – 2023

1.3.5. Ilmu Pengetahuan

Ruang lingkup ilmu pengetahuan yang digunakan adalah Literasi Keuangan, *Self Esteem*, dan *Self control*

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior* mahasiswa.
2. Untuk mengetahui apakah *Self Esteem* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior* mahasiswa.
3. Untuk mengetahui apakah *Self control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior* mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan peneliti. Peneliti diharapkan dapat lebih mengenal hubungan Literasi Keuangan, *Self Esteem*, dan *Self control* terhadap *Financial behavior* mahasiswa.

2. Mahasiswa

Penelitian ini memberikan wawasan yang bernilai bagi mahasiswa tentang

pentingnya literasi keuangan, *self esteem*, dan *self control* dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Ini membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

3. Kampus

Hasil penelitian dapat membantu kampus merancang program pendidikan yang lebih mempertimbangkan aspek psikologis dalam pendidikan keuangan mahasiswa.

4. Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan baru dalam literatur tentang perilaku keuangan dan memotivasi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan juga dapat menambah keilmuan dari pembaca.

5. Lembaga Keuangan dan *E-Wallet*

Penelitian ini dapat membantu penyedia layanan keuangan dan *e-wallet* untuk mengembangkan pendekatan yang lebih baik dalam mengedukasi pengguna tentang manfaat dan risiko penggunaan layanan mereka.

6. Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan, *self esteem*, dan *self control* serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan dapat mengurangi masalah keuangan di masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari grand teori, applied teori, variabel yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pemilihan Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Metode yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian. Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari saran dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN